

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) antara insentif dengan semangat kerja pada karyawan PT Reprindo Prasadha.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara insentif dengan semangat kerja pada karyawan PT. Reprindo Prasadha. Untuk mendapatkan data tentang semangat kerja pada karyawan pada PT.Reprindo Prasadha menggunakan instrument penelitian dalam hal ini berbentuk kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Reprindo Prasadha yang beralamat di Jl. Akses Baru Buperta Cibubur. PT Reprindo Prasadha merupakan perusahaan yang bergerak di SPBU dan properti di Indonesia. PT Reprindo Prasadha ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti merasakan adanya masalah tentang insentif dengan semangat kerja, serta lokasi perusahaan yang strategis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu dimulai pada bulan April 2012 sampai dengan Juli 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut, karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mendapatkan data yang sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya serta dapat dipercaya mengenai ada atau tidaknya hubungan antara insentif dengan semangat kerja. Data yang digunakan adalah data sekunder untuk variabel insentif (variabel X) dan data primer untuk variabel semangat kerja (variabel Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Reprindo Prasadha yang berjumlah 100 karyawan. “Populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan

²⁶ Suharyadi, Purwanto S.K, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Edisi Kedua, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal.7

penelitian”.²⁷ Populasi terjangkau yang diambil oleh peneliti adalah karyawan tetap yang terdapat di empat departemen berjumlah 85 Adapun alasan pengambilan populasi terjangkau sebanyak 85 orang karyawan karena jumlah tersebut cukup mewakili populasi.

Tabel III. 1

Jumlah Populasi Terjangkau Karyawan

NO	DEPARTEMEN	JUMLAH
1.	Finance & Accounting	5
2.	SPBU	33
3.	Property	33
4.	Bussines Development	6
5.	Human Resource General Affairs	8
Jumlah		85

“Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang menjadi perhatian”.²⁸ Dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang karyawan.

Tabel III. 2

Jumlah Sampel Karyawan

NO	DEPARTEMEN	JUMLAH
1.	Finance & Accounting	$5/85 \times 70 = 4$
2.	SPBU	$33/85 \times 70 = 27$
3.	Property	$33/85 \times 70 = 27$
4.	Bussines Development	$6/85 \times 70 = 5$
5.	Human Resource General Affairs	$8/85 \times 70 = 7$
Jumlah		70

²⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal.120

²⁸ *Ibid*, hal. 7

Tekhnik pengambilan sampel yang digunakan dalam peneltian ini adalah tehnik acak proporsional Teknik ini digunakan agar sampel yang terjaring mewakili yang disimpulkan dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Insentif (variabel X) yang merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan semangat kerja (variabel Y) yang merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Indikator yang digunakan untuk variabel dikembangkan menjadi instrument. Instrument diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reability*). Butir-butir instrument yang tidak valid kemudian digugurkan dan tidak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrument penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Semangat Kerja

a. Definisi Konseptual

Semangat kerja adalah suatu sikap dan keinginan yang ditunjukkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan individu maupun organisasi.

b. Definisi Operasional

Semangat kerja merupakan data primer yang datanya diambil dan diukur dengan menggunakan kuisioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator, Sikap (Kesenangan, Kegairahan) dan keinginan (Melaksanakan pekerjaan dengan baik, mencapai tujuan).

c. Kisi-Kisi Instrumen Semangat Kerja

Kisi-kisi instrument untuk mengukur semangat kerja terdiri atas dua konsep instrument yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrument final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja karyawan.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, reabilitas, dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrument final masih mencerminkan indikator variabel semangat kerja. Kisi-kisi instrument untuk mengukur semangat kerja dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y****(Semangat Kerja)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Sikap	Kesenangan	1,7,14, 16	5,10	1,7,14, 16	5,10
	Kegairahan	2,6,11	15	2,6,11	15
Keinginan	Mengerjakan pekerjaan dengan baik.	3,8,12		3,8	
	Mencapai Tujuan	4,9,13		4,9,13	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4**Skema Penilaian Variabel Y**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Semangat Kerja

Proses pengembangan instrument ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 16 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel semangat kerja, seperti yang dilihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel semangat kerja.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur variabel semangat kerja. Setelah konsep instrumen disetujui, tahap selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan yang diambil secara acak di PT. Reprindo Prasadha di Depok.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad 29$$

Dimana perhitungannya adalah:

²⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal.120

$$\Sigma x_i \cdot \Sigma x_t = \Sigma X_i \cdot \Sigma X_t - \frac{\Sigma X_i \cdot \Sigma X_t}{n}$$

$$\Sigma x_i^2 = \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}$$

$$\Sigma x_t^2 = \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n}$$

Keterangan:

r_{it} : Validitas

ΣX_i : Jumlah tiap butir pernyataan yang ada dalam kumpulan tersebut.

ΣX_t : Jumlah total butir dari setiap responden.

ΣX_i^2 : Jumlah Kuadrat setiap butir ke satu dari semua data.

ΣX_t^2 : Jumlah setiap nilai X_i yang dikuadratkan.

$\Sigma X_i \cdot \Sigma X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu sebesar 0.835 dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 30$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas Alpha Cronbach

k : Jumlah item

S_i^2 : Varians responden untuk item ke-i

S_t^2 : Jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians total

$\sum X_t^2$: Jumlah Setiap nilai X_t valid yang dikuadratkan

n : Banyaknya sampel/data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir (S_i^2). Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0.835. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang butir pernyataan valid

³⁰ Husaini Uman dan Purnomo Setiady Akbar. Pengantar Statistika. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006. Hal 291

³¹ Ibid. hal 292

ini yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur semangat kerja karyawan.

2. Insentif

a. Definisi Konseptual

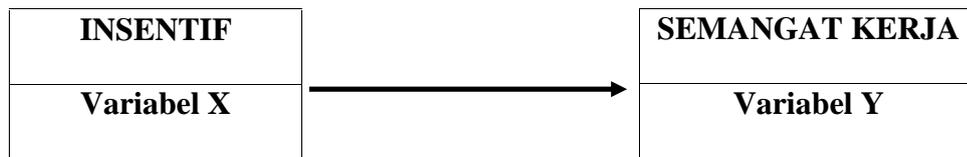
Insentif adalah pemberian upah di luar gaji yang diberikan sebagai penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja melampaui standar yang telah ditentukan.

b. Definisi Operasional

Insentif merupakan data sekunder berupa laporan pendapatan insentif karyawan data nominal berupa rupiah pada bulan Juli yang diberikan oleh PT Reprindo Prasadha pada karyawan tetap di lima departemen. Laporan tersebut merupakan nominal insentif yang diberikan pada karyawan berdasarkan presentasi penjualan, jam kerja yang melampaui standar perusahaan, dan prestasi kerja diatas rata-rata.

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu insentif sebagai variabel X dan semangat kerja karyawan sebagai Variabel Y. konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X = Variabel Bebas, yaitu Insentif

Variabel Y = Variabel Terikat, yaitu Semangat Kerja

→ = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independent (X) secara individual. Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{32}$$

Dimana koefisien a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut:

³² Sudjana. Metode Statistika. Bandung: Tarsito. 2005. Hal:315

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \quad 33$$

Keterangan :

\hat{Y} : Nilai variabel terikat yang diramalkan.

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya.

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya.

ΣX : Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY : Jumlah skor dalam sebaran Y

ΣXY : Jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan.

ΣX^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n : Jumlah sampel

ab : Koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan

³³ Ibid. hal:316

terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = \sqrt{n} \max |F(Z_i) - S(Z_i)| \quad ^{34}$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak t= Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

H_o : $Y = a + bx$

H_i : $Y \neq a + bx$

Kriteria pengujian:

³⁴ Sugiono. *Loc. Cit*

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ persamaan regresi yang dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik:

$$H_0: = 0$$

$$H_0: > 0$$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, terima H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian regresi linier di atas digunakan tabel anava berikut ini:

TABEL III.5

Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	Ket
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	$b \cdot \Sigma XY$	$\frac{JK (b/a)}{Db (b/a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK (a) - JK (b)$	$\frac{JK (s)}{Db (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK (TC)}{Db (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Galat	n-k	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{nk}$	$\frac{JK (G)}{Db (G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$
 ³⁵

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji Keberanian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan Uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1 - (r)^2}$$
 ³⁶

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel / data

³⁵ Sugiono, Op.Cit, hal 180

³⁶ Sugiono. *Loc.Cit*

Hipotesis statistik:

$H_0 : < 0$

$H_0 : > 0$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variabel Y ditentukan X dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad 37$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment